

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

Pada bab ini dijelaskan tentang : 1) Rancangan Asuhan, 2) Subyek / Sasaran Asuhan, 3) Lokasi dan Waktu, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Analisa Data, 6) Kerangka Asuhan, 7) Jadwal Asuhan

3.1 Rancangan Asuhan dengan Pendekatan CoC

Rancangan asuhan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *Continuity of Care* atau asuhan kebidanan secara komprehensif. Asuhan tersebut merupakan upaya memberikan pelayanan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari asuhan masa nifas, asuhan pada neonatus dan KB. Asuhan dilakukan minimal 8 kali dengan rincian yaitu, saat nifas 4 kali, pada neonatus 3 kali dan KB sebanyak 1 kali.

3.2 Subyek / Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. M usia 23 tahun mulai nifas 6 jam sampai 42 hari *postpartum* sampai ibu menggunakan KB serta neonatus usia 6 jam sampai 28 hari.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Puskesmas Pungging di wilayah Kabupaten Mojokerto. Waktu yang diberikan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan pendekatan CoC dimulai pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapatkan dari keterangan Ny. M dan hasil pemeriksaan fisik oleh penulis.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4.3 Data Tersier

Sumber data tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder, misalnya buku KIA dan status ibu.

3.5 Analisis

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

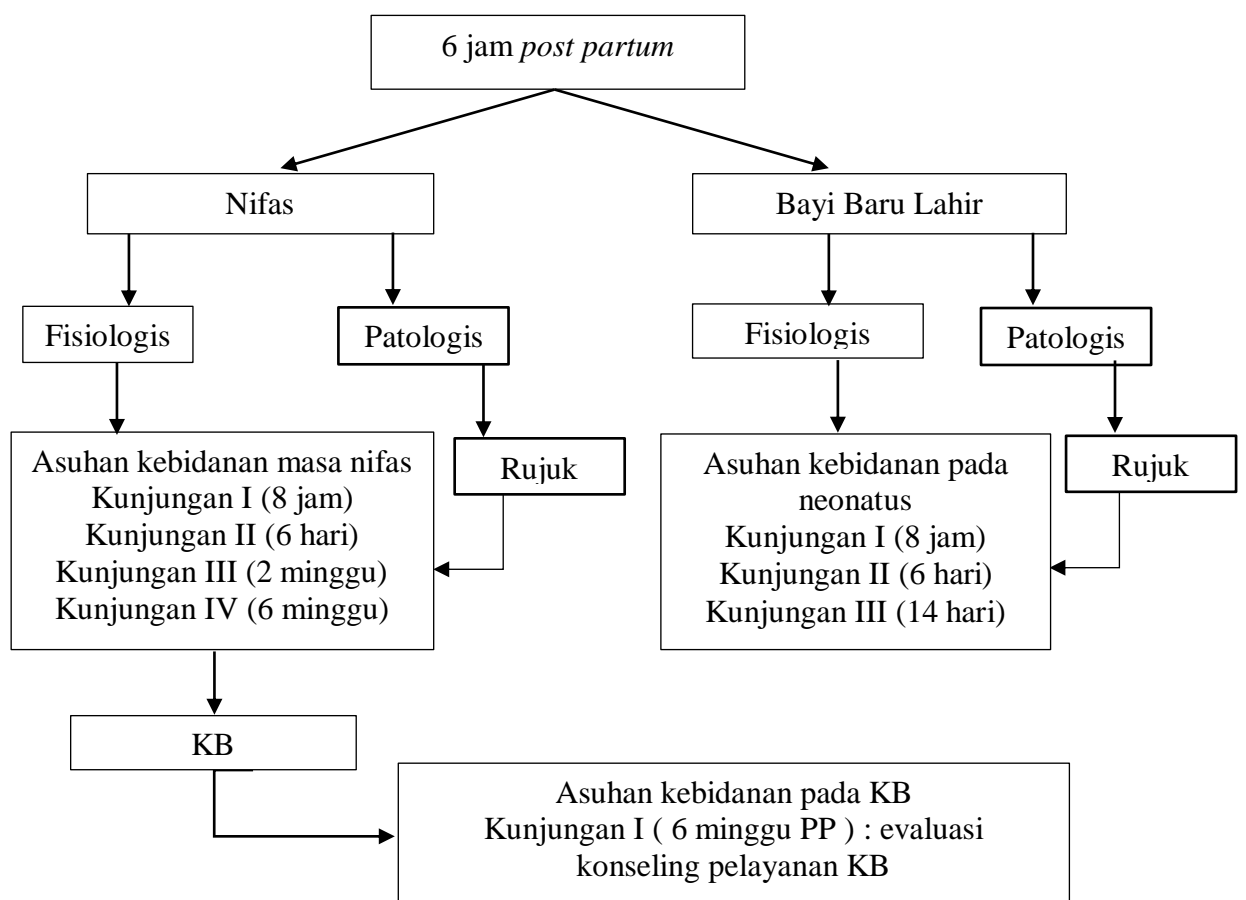
3.5.2 Mereduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data tersebut perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan table dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas klien. Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu serta secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan.

3.6 Kerangka Asuhan



Gambar 3.1 Kerangka Asuhan

3.7 Jadwal Asuhan

Frekuensi pemberian asuhan kebidanan dilakukan minimal 8 kali dengan rincian sebagai berikut :

Saat nifas : 4 kali


Neonatus : 3 kali


KB : 1 kali

Tabel 3.1
Jadwal Asuhan

No	Uraian Kegiatan	Kunjungan	Minggu setelah persalinan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Ibu Nifas	KF 1	25 Maret										
		KF 2	30 Maret										
		KF 3		7 April									
		KF 4						6 Mei					
2.	Neonatus	KN 1	25 Maret										
		KN 2	30 Maret										
		KN 3		7 April									
3.	KB	1x						6 Mei					

Keterangan :

 : kunjungan masa nifas

 : kunjungan neonatus

 : kunjungan KB

